

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif”.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif menurut penelitian ini adalah data yang diperoleh sebagai bukti kuat serta didukung oleh fenomena yang terjadi dilapangan dan teori-teori yang mendukung yang membuat penelitian ini dapat menghasilkan sebuah teori tentang uniknya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menunjang kinerja guru atau bawahan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Susilo studi kasus merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok serta mampu menghadapi masalah dan mampu mencapai tujuan masalah tersebut untuk mengembangkan diri lebih baik.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif sering digunakan untuk meneliti sebuah kasus yang terjadi di masyarakat. Dalam studi kasus ini peneliti menitikberatkan pada

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

<sup>2</sup> Raharjo, et. al., *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 250.

masalah kepemimpinan kepala sekolah yang membuat perubahan yang baik di sekolah UPTD SMPN 1 Kras..

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument kunci utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah UPTD SMPN 1 Kras yang beralamat di Jl. Raya No. 04 Kras Kediri Dusun Calulan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. SMPN 1 Kras sekarang dipimpin oleh Bapak Pramudi, S.Pd., M.Si. mulai bulan juli 2019, memiliki kurang lebih 44 guru dan 12 tenaga kependidikan, sekolah ini terdiri dari 30 rombel dengan 1008 siswa yang terbagi menjadi kelas 7, 8 dan 9. Peneliti

---

<sup>3</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

memilih lokasi ini karena perubahan yang dibawa oleh kepala sekolah memberi dampak yang begitu besar di UPTD SMPN 1 Kras.

Sesuai dengan ungkapan masyarakat sekitar, SMPN 1 Kras belakangan banyak peningkatan akademik maupun non akademik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penyebab dari peningkatan-peningkatan yang terjadi. Hal ini sesuai dengan program studi yang peneliti tempuh yaitu terkait tentang kepemimpinan, oleh sebab itu peneliti memilih lokasi tersebut untuk menjadi tempat penelitian.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Data adalah unsur penting dalam sebuah penelitian yang berisi tentang fakta-fakta yang akan diuji kebenaran, relevan dan lengkap. Data ini terkait tentang instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dengan data dokumentasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup>

Sumber data itu sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui prosedur dan teknik pengambilan data secara observasi, wawancara maupun menggunakan instrumen yang sudah dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di SMPN 1 Kras ini meliputi:

1. Orang

Orang adalah sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini, narasumber pertama adalah kepala sekolah SMPN 1 Kras, kemudian pihak lainnya seperti Wakil Kepala sekolah dan beberapa guru di SMPN 1 Kras.

2. Tempat

Tempat merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam. Diam disini misalnya ruangan dan kelengkapan sarana dan prasarana lainnya. Hal ini berkaitan dengan mutu sarana dan prasaran yang ada di SMPN 1 Kras.

3. Kertas

Kertas adalah sumbe data umum yang berupa teori dan sumber data khusus berupa buku-buku, dan dokumen lainnya. Kertas disini dapat juga membuktikan prestasi yang didapat di SMPN 1 Kras.

## **E. Pengumpulan Data**

Menentukan metode dalam mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teknik wawancara

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes), (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.<sup>6</sup> Dalam bukunya John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang difokuskan pada fokus penelitian serta mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawancara berupa ringkasan data yang disusun secara sistematis guna keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan beberapa guru di SMPN 1 Kras yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## 2. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 145.

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

<sup>8</sup> Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2017), 127.

tulisan maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah perkembangan SMPN 1 Kras, prestasi-prestasi baik dari siswa maupun guru dan dokumen-dokumen lainnya yang menunjang untuk penelitian ini.

### 3. Teknik observasi

Menurut John W. Creswell, observasi, yaitu “terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”.<sup>9</sup>

Kelebihan teknik ini adalah dapat dipercaya karena dilakukan secara langsung melalui berkomunikasi dan berinteraksi. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung di UPTD SMPN 1 Kras untuk menggali informasi, melihat peristiwa dan mengamati tentang perubahan kinerja guru maupun hal yang ada di UPTD SMPN 1 Kras.

## F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih

---

<sup>9</sup> Creswell, *Research Design*, terj., 267.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan agar data-data bisa disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab fokus penelitian. Peneliti mengerti bahwa data yang didapatkan saat observasi, wawancara maupun dokumentasi ada yang bersifat umum dan khusus sehingga harus disesuaikan dengan fokus penelitian agar efektif dan efisien.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses memilah data untuk memudahkan dalam menganalisis dan menyimpulkan. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, penyajian data dapat berbentuk narasi dengan selingan bergambar, tabel, skema dan lain-lain.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 246-252.

Hal ini disesuaikan dengan data yang terkumpul dalam proses pengambilan data.

### 3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan:

- a. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran
- b. kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia
- c. kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana

Apabila data-data tersebut sudah terkumpul, maka dapat diklarifikasikan dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan Ketujuh, (Bandung: Alfabeta, 2012), 92-99.

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>13</sup>

Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti. Hal ini dilakukan secara teliti, cermat dan terus menerus agar memperoleh data yang akurat dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>14</sup> Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleng, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.<sup>15</sup> Secara rinci tahap-tahap itu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

Yang mana Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti antara lain: mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain terhadap penelitian, menentukan informasi penelitian, dan menyiapkan kelengkapan mengenai penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan suatu kegiatan inti dari suatu penelitian, yang mana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data tentang upaya dan kendala yang dihadapi kepala SMPN 1 Kras dalam memimpin bawahannya.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Humas, dan Guru yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukann.